

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Busana tak hanya berfungsi sebagai penutup tubuh dan pelindung tubuh namun dengan perkembangan yang pesat ini dan teknologi turut ambil peran dalam dunia fashion, busana sekarang ini menjadi sebuah gaya hidup yang selalu berganti – ganti tren, maka dari itu masing – masing perancang busana berlomba – lomba membuat tren baru dan menciptakan lebih banyak karya baru.

Menciptakan batik adalah bukan hal yang mudah dengan menggabungkan 2 motif dengan unsur yang berbeda yang satu adalah bentuk tumbuhan dan satu lagi adalah motif tradisional yang sudah dikenal banyak masyarakat. Namun, dengan inspirasi utama adalah bunga Tulip yang merupakan ikon kota Magelang dari kota asal penulis dan digabungkan dengan batik motif Lereng yang berasal dari kota Yogyakarta asal dari penulis menimba ilmu Perguruan Tinggi. Memadukan bentuk bunga Tulip dengan tetap menjadi *centre* dalam 6 busana yang dibuat dan menjadikan batik *motif Lereng* sebagai pendukungnya yang tetap terlihat dan menjadikan batik *motif Lereng* sebagai background agar tetap terkesan unsur tradisonalnya walaupun dijadikan *Evening Dress*.

Dalam penggunaan pendekatan estetika yang mengimplementasikan keindahan busana dalam segiestetis, penulis menciptakan *evening dress* batik dengan adanya keharmonisan warna, detail, proses pembuatan, bahkan aksesoris. Karya-karya yang dibuat penulis menggunakan prinsip desain seperti Harmoni, proporsi, *balace*, *rhytm*, *center of interest*, dan *unity*.

#### **B. Saran**

Saran yang terkait dengan karya dan penulisan adalah penghitungan dalam membuat warna batik harus lebih cermat agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan warna. Motif utama yang terdapat dalam busana harus lebih terlihat dan sebagai *center of interest* dengan mengolah warna lebih redup atau lebih terang berbeda dengan motif pengisi. Harus lebih bisa menghitung

waktu untuk dapat menyelesaikan dengan baik antara karya dan penulisan laporan. Harus lebih teliti dalam pengeblokan cantingan agar tidak terjadi hal warna lain yang masuk dalam pengeblokan. Pada saat pewarnaan menggunakan pewarna Remasol pada bagian pengentalnya sebaiknya jangan terlalu banyak dikarenakan warna ketika sudah diwaterglass dan kering warna tidak akan keluar dengan baik dan pekat.

Suatu proses tidak luput dari masalah dan halangan. Ketika proses pengerjaan karya ini, penulis menemui kendala yaitu waktu pengerjaan yang lama sehingga penulis terburu – buru dalam proses pengerjaan batik. Semua kendala dan kekurangan penulis tidak menjadi kendala penulis dalam berkarya lebih baik lagi dan karya penulis dapat dikenal dan dicintai oleh masyarakat luas.

Berdasarkan pengalaman yang dialami pada proses penciptaan karya, penulis memberi saran untuk para pembaca. Supaya dalam pembuatan harus terlebih dahulu belajar teknik – teknik yang akan digunakan dalam pewarnaan dan perkiraan waktu dengan tepat agar penciptaan karya dengan penulisan laporan dapat berjalan sempurna dikarenakan untuk proses dengan batik tulis membutuhkan waktu yang cukup lama.

## DAFTAR PUSTAKA

### SumberBuku:

- Ahira, A. 2013. *Maknan Filosofis dalam Motif Batik*. Solo: Danar Hadi.
- Digiyan, 2013, *Sejarah dan Keberagaman Bunga Tulip*, Bandung: RekayasaSains
- Firdaus, Al, 2010, *Dasar dan Perinsip Dalam Desain*, Jakarta: Buku Indonesia Indah
- Gillow, Jhon, 1992, *Traditional Indonesian Textiles*, London: Thames and Hudson
- Gustami, Sp., 2004. *Proses penciptaan seni kriya: Untaian metodologis*, Yogyakarta: Program pasca sarjana penciptaan dan pengkajian Seni ISI Yogyakarta.
- Hassanudin, 2001, *Batik Pesisiran*, Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Iskandar, Neneng. 2008. *Batik Indonesia & Sang Empu Go Tik Swan Panembahan Harjonogono*. Jakarta: Tim Buku Srihana.
- Poespo, Goet. 2002. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Prasetyo, Anindo. 2010. *Batik Karya Agung Warisan Budaya Dunia*. Yogyakarta: Pura Pusaka.
- Sicilia, Sawitri. 1994. *Pengertian Garis Suatu Busana*. Jakarta: Pt. Kiblat Buku Utama.
- Supriono, Primus. 2008. *Ensiklopedia Batik*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Tjokrosuharto, *Koleksi Pola Motif Batik*.
- Widodo, Ba, 1983, *Batik Seni Traditional*, Bogor: Penyebar Swadaya.

### Sumber Daring:

- <https://www.pinterest.com> diakses pada tanggal 12 Desember 2018.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/BungaTulip> diakses pada tanggal 12 Agustus 2018
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Batik\\_Motif\\_Lereng](https://id.wikipedia.org/wiki/Batik_Motif_Lereng) diakses pada tanggal 13 Desember 2018.
- <http://batikantiklawas.blogspot.com> diakses pada tanggal 13 Desember 2013

*[http://berbagaimacam\\_keindahan\\_flourist.blogspot.com](http://berbagaimacam_keindahan_flourist.blogspot.com) diakses pada 15  
September 2018*

*<http://mbatikyuuk.com/about/batik-dan-kehidupan-orang-jawa> diakses pada 16  
Desember 2018*

*[http://kegemaranbusana\\_busana\\_moderen.com](http://kegemaranbusana_busana_moderen.com) diakses pada 16 September 2018*

*<http://citratatiknusantara.blogspot.com> diakses pada 28 Juni 2018*



